

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3
SIKAP KEPAHLAWANAN PEMBELAJARAN 3
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA SISWA KELAS IV-A SDIT YAA BUNAYYA GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

SITI FATMAWATI
NIM. D97216126



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatmawati
NIM : D97216126
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Siti Fatmawati

NIM : D97216126

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3 SIKAP
KEPAHLAWANAN PEMBELAJARAN 3 MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS
IV-A SDIT YAA BUNAYYA GRESIK

Ini telah diperiksa dan telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 11 Maret 2020

Pembimbing I



Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Pembimbing II



Dr. Sutini, M.Si
NIP. 197701032009122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Fatmawati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 26 Maret 2020

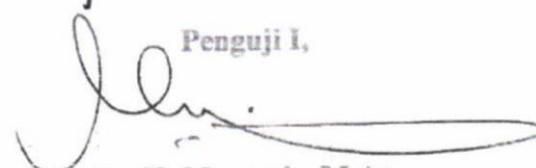
Mengetahui, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



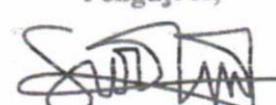
Dekan,


Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

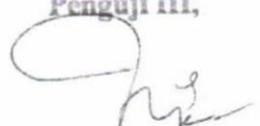
Penguji I,


Dr. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

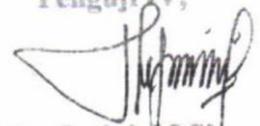
Penguji II,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,


Dr. Nur Wakhidah, S.Pd, M.Si.
NIP. 197212152002122002

Penguji IV,


Dr. Sutini, M.Si
NIP. 197701032009122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Fatmawati
NIM : D97216126
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : st.fatmawati25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3 SIKAP KEPAHLAWANAN

PEMBELAJARAN 3 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

PADA SISWA KELAS IV-A SDIT YAA BUNAYYA GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis

SITI FATMAWATI

sehingga satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki perbedaan jenis kelamin, tingkat kecerdasan dan sebagainya.

Pembagian kelompok diadakan agar siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada cerita non fiksi mengenai pahlawan serta melakukan percobaan dengan periskop sederhana dan menganalisis percobaan tersebut. Kelompok dibuat untuk memastikan setiap anggotanya mampu menyelesaikan kuis/tes pada kegiatan berikutnya. Setiap anggota kelompok saling membantu dan memotivasi agar terjadi hubungan yang baik antar anggota kelompok dan menghargai siswa yang kurang dalam bidang akademik. Siswa menganggap keberhasilan kelompok tercapai apabila setiap anggota kelompok mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Tes/kuis dilakukan setelah siswa berdiskusi kelompok dan melakukan percobaan membuat periskop sederhana. Tes/kuis dilakukan secara individu. Setiap kelompok tidak boleh berdiskusi menyelesaikan tes/kuis. Setiap siswa memiliki tanggung jawab individu terhadap hasil tes/kuis. Tes/kuis diadakan agar siswa lebih giat belajar. Nilai individu berpengaruh terhadap nilai kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi. Nilai tertinggi berasal dari tugas kelompok dan tugas individu sehingga setiap siswa saling membantu dan memberikan informasi saat kegiatan kelompok agar setiap anggota kelompoknya dapat menyelesaikan tes individu dengan baik.

3. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenai pengetahuan baru cerita non fiksi dan sifat-sifat cahaya.
4. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar.
5. Kompetensi Inti
 - KI I : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 - KI II : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 - KI III : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 - KI IV : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. Kompetensi Dasar dan indikator:
 - Bahasa Indonesia :
 - 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

Wawancara ini diawali dengan memohon ijin melakukan penelitian kepada kepala sekolah yaitu Ibu Jajuk Soerjatiningsih, S.Pd. Ibu Jajuk memberi ijin melakukan penelitian dan beliau mempertemukan peneliti dengan guru kelas IV-A untuk melakukan wawancara. Wawancara secara mendalam dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ada dikelas IV-A yakni siswa cenderung pasif saat pembelajaran, siswa juga merasa bosan saat proses pembelajaran karena menggunakan metode ceramah. Siswa kurang memahami materi sifat-sifat cahaya karena guru tidak menggunakan media saat menjelaskan materi serta siswa sulit jika diajak untuk membaca materi pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kesulitan menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan dan hasil belajarnya kurang maksimal.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas IV-A SDIT Yaa Bunayya. Berdasarkan wawancara tersebut siswa menyatakan merasa bosan jika harus mendengarkan guru menjelaskan materi. Siswa berharap dapat melakukan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Siswa menginginkan ada media pembelajaran yang bisa diterapkan saat pembelajaran.

Pengumpulan data tidak hanya berupa wawancara, peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 sikap kepahlawanan pembelajaran 3. Tes evaluasi dilakukan

Lembar kerja kelompok berisi pertanyaan-pertanyaan dan juga berisi lembar untuk menuliskan kembali dengan bahasa sendiri.

Peneliti menghubungkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran IPA. Peneliti menjelaskan mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dan cara membuat periskop sederhana melalui gambar. Disela-sela menjelaskan materi tidak lupa peneliti melakukan tanya-jawab kepada siswa untuk mengaktifkan siswa. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Peneliti menunjukkan alat dan bahan untuk membuat periskop sederhana dan membagikan alat dan bahan kepada masing-masing kelompok beserta lembar kerja membuat percobaan.

Setiap kelompok bekerjasama untuk membuat periskop sederhana. Ada beberapa siswa yang mengadu kepada peneliti karena temannya tidak mau membantu. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa kerja kelompok harus dikerjakan bersama-sama. Setiap anggota kelompok harus berkontribusi dalam kelompoknya. Peneliti juga menjelaskan kerja kelompok sebagai persiapan untuk menjawab tes individu. Kelompok merpati sangat bersemangat membuat periskop sederhana. Kelompok merpati mampu membuat periskop sederhana dengan kelompoknya dan hanya diberikan sedikit bimbingan oleh peneliti. Sedangkan

pada tahapan ini terdapat 2 aspek yang diamati observer dinilai 4 dan satu aspek dinilai 3 karena peneliti tidak menyiapkan psikis siswa.

Tahapan pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal mendapatkan skor 25 dari skor maksimal 32. Satu aspek pada kegiatan awal ini mendapatkan skor 4 sedangkan 7 aspek lainnya mendapatkan skor 3 salah satunya yaitu pada kegiatan apersepsi guru merasa bingung cara memberikan apersepsi dan guru juga menjelaskan kegiatan pembelajaran hanya sebagian saja. Kegiatan inti mendapat skor 28 dari skor maksimal 36. Delapan aspek pada kegiatan inti mendapat skor 3 salah satunya kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran karena penjelasan guru menggunakan bahasa yang kurang dipahami siswa dan suara guru belum terdengar hingga ke seluruh siswa. Sedangkan satu aspek mendapatkan skor 4 yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada kegiatan akhir mendapatkan skor 16 dari skor maksimal 20. Satu aspek mendapatkan skor 4 yaitu aspek memberi penguatan sedangkan 4 aspek lainnya mendapatkan skor 3. Salah satu aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu mengajak siswa menyimpulkan, kesimpulan yang diberikan tergolong sedikit karena waktu sudah hampir habis. Jumlah dari tahapan

dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa terdapat banyak kekurangan yang harus dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aktivitas siswa terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Tahapan persiapan mendapatkan skor 10 dari 12 skor maksimal. Dua aspek mendapatkan skor 3 yaitu aspek persiapan fisik dan performansi siswa karena siswa belum semangat belajar. Sedangkan satu aspek mendapatkan skor 4 yaitu aspek persiapan perlengkapan belajar karena siswa sudah menyiapkan alat tulis, buku dan perlengkapan lainnya untuk belajar.

Tahapan pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal mendapatkan skor 26 dari skor maksimal 32. Enam aspek mendapatkan skor 3 seperti menjawab kabar karena ada beberapa siswa yang enggan menjawab kabar dari guru. Sedangkan 2 aspek mendapatkan skor 4 salah satunya siswa berdo'a bersama-sama. Salah satu siswa memimpin temannya berdo'a dan semua siswa mengikuti berdo'a.

Kegiatan inti mendapatkan skor 28 dari skor maksimal 36. Delapan aspek mendapatkan skor 3 sedangkan satu aspek

kelompok akan lebih fokus berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Pembelajaran dilanjutkan memasuki materi IPA mengenai sifat-sifat cahaya. Peneliti menjelaskan materi berbantuan dengan benda asli seperti cahaya dapat dibiaskan contohnya pensil terlihat patah ketika diletakkan pada gelas berisi air. Peneliti juga menunjukkan video membuat periskop sederhana. Periskop sederhana menunjukkan bahwa cahaya dapat dipantulkan.

Siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk membuat periskop sederhana dengan sangat rapi dan indah. Peneliti membimbing siswa untuk membuat periskop sederhana. Seluruh siswa terlihat sangat antusias membuat periskop sederhana tersebut. Setiap kelompok membagi tugas sama rata. Siswa mencoba periskop sederhana dengan melakukan pengamatan melihat benda disekitar. Kemudian mereka menuliskan hasil pengamatannya pada lembar kerja pengamatan. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri. Setiap kelompok sangat antusias untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kerja kelompok telah usai peneliti menjelaskan bahwa tes individu sangat menentukan keberhasilan dalam kelompok. Tes individu dikerjakan secara individu, tidak diperbolehkan melihat jawaban teman.

telah didapatkan. Persentase aktivitas guru yang didapatkan pada siklus II sebesar 92,86%.

Indikator ketika yaitu persentase aktivitas siswa mencapai 80%. Siklus I persentase aktivitas siswa belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan karena persentase aktivitas guru yang didapatkan sebesar 78%. Siklus II persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dan mampu mencapai indikator yang telah didapatkan. Siswa sudah aktif pada saat pembelajaran. Persentase aktivitas siswa yang didapatkan pada siklus II sebesar 89%.

Indikator terakhir yaitu persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak $\geq 80\%$ mencapai nilai KKM. Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi indikator karena persentase ketuntasan belajar siklus I sebesar 65,5%. Siklus II persentase ketuntasan belajar telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 93,1%.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas bersepakat untuk mengakhiri penelitian pada siklus yang ke II, tidak mengadakan perbaikan dan siklus berikutnya. Hal ini disebabkan oleh hasil pada siklus ke II sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Peningkatan-peningkatan yang terjadi pada penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

